

PAMERAN 'KEMBALI DJOKJA KEMBALI' Ditandai Orasi Budaya Dr Kuntowijoyo

YOGYA (KR) - Pameran Dokumentasi Kesenian 'Kembali Djokja Kembali' di Gedung Baru Museum Sono Budoyo (nDalem Condrokiranan), Jl Plengkung Wijilan, akan ditandai dengan orasi kebudayaan oleh sejarawan-budayawan Dr Kuntowijoyo, Jumat (17/9), pukul 19.00 WIB. Rencananya, acara tersebut akan dibuka Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Dalam kesempatan itu pula disemarakkan dengan tari 'Bedhaya Kabuki' oleh Bimo Wiwohatmo.

Ketua Rumah Budaya Semesta (RBS), Sunardian Wirodono mengatakan, sepanjang 30 tahun ini, di Yogya telah banyak diselenggarakan acara kesenian. Salah satunya berupa dokumentasi dalam bentuk foto. "Tak kurang 100 foto dipamerkan dan dikemas dalam pameran ini," katanya, Rabu (15/9).

Dikatakan Sunardian, pameran ini terselenggara atas kerjasama RBS, Museum Sono Budoyo, Aikon, Yayasan Seni Cemeti, Lembaga Indonesia Perancis (LIP). Pameran ini berlangsung secara simultan di beberapa tempat dengan berbagai materi. Di Museum Sono Budoyo (Gedung baru, nDalem Condrokiranan) diselenggarakan pameran foto dokumentasi 32 tahun peristiwa kesenian di Yogya, 18-30 September. Pameran dibuka untuk umum pukul 09.00-17.00 WIB.

Pada hari berikutnya, Aikon bersama Yayasan Seni Cemeti akan memamerkan berbagai dokumentasi seperti leaflet, poster, buku, majalah dari berbagai kegiatan kesenian dan foto-foto peristiwa seni di Yogya dari tahun 1986-an hingga sekarang. Pameran ini akan berlangsung 29 September hingga 9 Oktober di Benteng Vredeburg. Sementara itu, di LIP, 10-16 Oktober, diputar film-video dokumentasi kesenian. Di sini akan diputar film-film karya kesenian, profil seniman, dan berbagai aktivitas kesenian lainnya.

Pada masing-masing acara, tiap Sabtu akan diadakan diskusi dengan topik tertentu. Tanggal 25 September, pukul 09.00 WIB di nDalem Condrokiranan diskusi bertema 'Kesenian Tradisi pada Milenium Tiga' dengan pembicara Prof Dr Ki Wisnoe Wardhana dan Drs Soemaryono MA. 'Problem Seni Rupa Kontemporer' dibahas Dr Dwi Marianto MFA, Drs Agus Burhan MHum, 22 Oktober pukul 09.00 WIB, di Benteng Vredeburg. (Jay)-z